

## HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN POLA ASUH DENGAN STATUS GIZI BALITA DI POSYANDU DESA SUNGAI KAKAP TAHUN 2022

Alexander<sup>1</sup>, Vиви Rizki<sup>2</sup>

Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak  
Email Korespondensi : alexis.jk2020@gmail.com

### Abstrak

Usia balita merupakan masa terjadinya proses pertumbuhan yang sangat cepat sehingga pemenuhan gizi harus dimulai sedini mungkin. Di Posyandu Puskesmas Kakap dari 10 orang ibu yang diwawancarai hanya 4 orang ibu yang mengetahui tentang status gizi serta bentuk pola asuh pada Balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan pola asuh ibu dengan status gizi balita di posyandu desa sungai kakap di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Kakap Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode *Deskriptif Korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. dengan jumlah sampel 50 orang. Hasil penelitian analisis uji *chi square* tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan status gizi Balita ( $p$  value  $0,0713 > 0,05$ ) dan tidak ada hubungan antara pola asuh dengan status gizi balita ( $p$  value  $0118 > 0,05$ ). Perlu melakukan komunikasi informasi dan edukasi (KIE) untuk keluarga, mengadakan demonstrasi tentang pola asuh yang baik dan benar serta pentingnya selalu memantau status gizi pada Balita.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Pola Asuh, Status Gizi Posyandu

### Abstract

*Toddler age is a period of very rapid growth process so that nutrition must be started as early as possible. At the Posyandu Puskesmas Kakap, out of 10 mothers interviewed, only 4 mothers knew about the nutritional status and forms of parenting for toddlers. This study aims to determine the relationship between knowledge and parenting styles of mothers with the nutritional status of children under five at the posyandu in Sungai Kakap Village in the Sungai Kakap Health Center Working Area in 2022. This study used a descriptive correlation method with a cross sectional approach. with a sample of 50 people. The results of the chi square test analysis showed that there was no relationship between knowledge and nutritional status of children under five ( $p$  value  $0.0713 > 0.05$ ) and there was no relationship between parenting patterns and nutritional status of children under five ( $p$  value  $0118 > 0.05$ ). It is necessary to communicate information and education (KIE) for families, hold demonstrations about good and correct parenting and the importance of always monitoring nutritional status in Toddlers.*

**Keywords:** Knowledge, Parenting, Nutritional Status Posyandu

### Pendahuluan

Gizi merupakan salah satu masalah kesehatan di berbagai negara, baik di negara maju maupun di negara berkembang. Masalah gizi ini diikuti dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk, sehingga kebutuhan pangan sehari-hari tidak dapat terpenuhi. Namun masalah gizi bukan hanya berdampak pada kesehatan saja, akan tetapi berdampak pula pada pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang ( Husna, 2016).

Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi anak balita adalah pengasuhan yang diberikan oleh orang tuanya. Sesuai dengan yang dikemukakan bahwa pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang penting dalam status gizi. Karena dengan pendidikan yang baik maka orang tua dapat menerima segala informasi dari luar tentang cara pengasuhan anak yang baik terutama cara ibu memberikan makanan kepada anak, bagaimana menjaga kesehatan anak, dan pendidikannya. Sehingga makin banyak

<sup>1</sup> Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

<sup>2</sup> Mahasiswa Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

pengetahuan yang dimiliki dan perilaku yang diharapkan akan muncul polah asuh yang baik (Teviana, 2012).

Status gizi merupakan keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi, dimana zat gizi sangat dibutuhkan oleh tubuh sebagai sumber energi, pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan tubuh, serta pengatur proses tubuh (Septikasari, 2018) Status gizi anak balita dinilai berdasarkan antropometri dengan indeks berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) berdasarkan indeks yang telah dianjurkan oleh (Kemenkes RI, 2017).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2021 mengadakan survei Studi Status Gizi Indonesia adanya permasalahan gizi dimana hasilnya terdapat angka stunting sebesar 24,4%. Angka ini telah mengalami penurunan dimana tahun 2018 angka stunting mencapai 30,8% dan tahun 2019 berada pada angka 27,7%. Sedangkan obesitas anak pada 2018 angkanya masih 8 persen, lalu turun 3,5 persen menjadi 4,5 persen di 2019, dan saat ini turun lagi 0,7 persen menjadi 3,8 persen di 2021. Walaupun angka kedua permasalahan gizi tersebut mengalami penurunan, kita belum bisa lega, karena hal ini menjadi pekerjaan rumah yang tidak ringan. Seperti stunting, prevalensi stunting di Indonesia lebih baik dibandingkan Myanmar (35%), tetapi masih lebih tinggi dari Vietnam (23%), Malaysia (17%), Thailand (16%) dan Singapura (4%). Untuk obesitas, walaupun sudah menurun tapi masalah ini tidak boleh dianggap enteng, karena berawal dari obesitas inilah nantinya kan berimbas pada kesehatan di masa

mendatang.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi status gizi pada balita adalah faktor pengetahuan ibu tentang gizi pada balita. Pengetahuan ibu tentang gizi balita merupakan segala informasi yang dimiliki oleh ibu mengenai zat makanan yang dibutuhkan untuk tubuh balita serta kemampuan ibu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Semakin tingginya tingkat pengetahuan seseorang maka diharapkan akan lebih baik juga keadaan gizinya tentang asupan makanan bagi balitanya dan semakin mudah ibu dalam mengolah informasi berkenaan dengan status gizi (Khosman, 2012).

Berdasarkan data dari Posyandu Pukesmas Sungai Kakap pada tahun 2022 didapatkan sebanyak 4,7% Balita dengan wasting (kurus (*wasted*) dan sangat kurus (*severe wasted*) yang didasarkan pada indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) yang diukur berat badannya. Didapatkan 29 Balita yang mengalami gizi kurang yang berada di desa sungai kakap wilayah kerja puskesmas kakap. dengan kategori gizi kurang dilihat dari tinggi badan dan berat badan yang tidak sesuai dengan usia (Profil puskesmas sungai kakap tahun 2021).

Hasil studi pendahuluan dari 10 orang ibu di Posyandu Puskesmas Kakap diperoleh hasil hanya 4 orang ibu yang mengetahui tentang hal-hal yang berhubungan dengan gizi pada Balita seperti bagaimana pola asuh yang baik pada anak, pengertian gizi seimbang, makanan yang baik dan dampak kurang gizi pada balita. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ibu-ibu yang kurang pengetahuannya tentang gizi pada Balita.

**Metode**

Metode penelitian menggunakan *deskriptif kolerasi* dengan pendekatan *Case Control*, dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden dan

menggunakan analisis bivariat dengan menggunakan *chi-square*.

**Hasil****Analisa Univariat****Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Pola Asuh dan Status Gizi Balita**

Variabel	Kategori	N	(%)
Pengetahuan	Kurang	33	66%
	Cukup	15	30%
	Baik	2	4%
Pola Asuh Anal	Kurang	23	46 %
	Baik	27	54 %
Status Gizi Balita	Tidak Normal	30	60%
	Normal	20	40%

Berdasarkan tabel didapat sebagian besar dari responden yaitu 33 (66%) responden memiliki pengetahuan kurang, sebagian dari responden yaitu 27 (54%) responden

memiliki pola asuh baik dan sebagian besar dari responden yaitu 30 (60%) memiliki status gizi tidak normal.

**Analisa Univariat****Tabel 2 Hubungan Pengetahuan dan Pola Asuh Dengan Status Gizi Balita**

Variabel	Status Gizi		Total		P Value	$\alpha$
	Tidak Normal N	Normal %	N	%		
<b>Pengetahuan</b>						
Kurang	18	54	15	46	33	0,713
Cukup	10	66	5	34	15	0,05
Baik	1	50	1	50	2	
<b>Pola Asuh</b>						
Kurang	17	74	6	26	23	0,118
Baik	13	48	14	52	27	

Hasil analisa bivariate diperoleh hasil *p value* 0,713 >0,05 yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan status gizi dan *p value* 0,118 >0,05 yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh dengan status gizi.

**Pembahasan****Hubungan Pengetahuan Dengan Status Gizi (BB/TB) Pada Balita**

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nurhidayati, 2019) yang menyebutkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dengan status gizi. Pengetahuan dan pemahaman ibu yang terbatas

akan mempengaruhi pola pemenuhan gizi balita. Ibu tidak paham pentingnya gizi bagi pertumbuhan dan perkembangan balita, sehingga penerapan pola konsumsi makan belum sehat dan seimbang.

Pengetahuan gizi menurut Emilia (2018) yaitu kemampuan dari seseorang untuk dapat mengingat kembali isi kandungan gizi yang berasal dari makanan dan kegunaan dari zat gizi itu sendiri dalam tubuh (Liana et al., 2018). Penyebabnya bisa saja dari segi lingkungan biologis, sosial budaya, lingkungan fisik dll, yang bisa saja mempengaruhi adanya status gizi dan pengetahuan orang tua di penelitian ini.

#### **Hubungan Pola Asuh Dengan Status Gizi (BB/TB) Pada Balita**

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Cookson & Stirk, 2019) yang menyebutkan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh dengan status gizi Balita.

Penelitian ini menyatakan tidak ada hubungan antara pola asuh dengan status gizi hal ini dikarenakan ada faktor lain yang mengacu pada status gizi anak bukan hanya mengarah pada pola asuh dari orang tua maupun dari faktor kondisi fisik anak yang sehat atau tidak karena seorang anak jika dalam keadaan sakit/terinfeksi maka dapat mengganggu proses penyerapan makanan oleh tubuh. Hal ini karena kebutuhan gizi dalam tubuh digunakan untuk proses penyembuhan sehingga jatah untuk pertumbuhan berkurang, akibatnya pemenuhan gizi bagi anak akan terhambat. Pernyataan ini senada dengan penelitian yang dilakukan Asmidayanti (2012) bahwa semakin baik status gizi anak balita maka morbiditas ISPA akan semakin menurun begitu pula sebaliknya.

Orang tua dengan pendapatan rendah akan mengalami kesulitan dalam mencukupi kebutuhan sehari-harinya termasuk kebutuhan makan sehingga dapat berdampak pada berkurangnya pemenuhan kebutuhan gizi anak yang dapat berpengaruh pada berat badan dan status gizi anak tersebut (Aritonang&Priharsiwi, 2017).

Keadaan yang demikian otomatis menyebabkan pemenuhan kebutuhan gizi akan berkurang sehingga status gizi anak akan mengalami penurunan. Namun perlu diketahui bahwa makanan yang bergizi tidak perlu makanan yang serba mahal, asalkan makanan yang dikonsumsi oleh anak mengandung karbohidrat (75-90 %), protein (10-20 %), lemak (15-20 %) dan vitamin serta mineral.

#### **Kesimpulan**

Tidak ada hubungan antara pengetahuan dan pola asuh dengan status gizi balita di Posyandu Desa Sungai Kakap.

#### **Daftar Pustaka**

- Alhamid, S. A., Carolin, B. T., & Lubis, R. (2021). Studi Mengenai Status Gizi Balita. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(1), 131–138. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i1.3068>
- Anggono, L. R., & Nurrahima, A. (2015). Hubungan Pola Asuh Makan Dengan Status Gizi Anak Balita Dari Ibu Pengrajin Bambu Di Desa Kebonsari Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 3(1), 1–6.
- Aisyah, Siti, dkk. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

A.Wawan dan Dewi, 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penilaian Pengetahuan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Cahyanti, Z. F. (2020). Hubungan pengetahuan orang tua, pola asuh dan status gizi dengan perkembangan bahasa anak usia prasekolah di PAUD Kota Samarinda. *Borneo Students Research*, 1(3), 2216–2223. <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/456>

Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). *济無 No Title No Title No Title*. 1–6.

Dwi Jayanti, Y., & Elsa Novananda, N. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Pada Remaja Putri Kelas Xi Akuntansi 2 (Di Smk Pgr 2 Kota Kediri). *Jurnal Kebidanan*, 6(2), 100–108. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v6i2.38>

Dwi Pratiwi, T., & Yerizel, E. (2016). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. In *Jurnal Kesehatan Andalas* (Vol. 5, Issue 3). <http://jurnal.fk.unand.ac.id>

Izhar M. (2017). Hubungan antara pengetahuan ibu dengan pola asuh makan terhadap status gizi anak di Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 1(2), 61–74.

Husna, R. D., Nurizma, R., Adyaksa, F. R., Zahro, S. M., Wahyu, V., & Aulia, A. (2016). Hubungan antara Pola Asuh dan Pengetahuan Orangtua terhadap Status Gizi Anak. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 3(1), 57-62.

Kemenkes. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 1(1), 1. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>

Kemenkes RI. (2017). Buku Saku Pemantauan Status Gizi. *Buku Saku*, 1–150.

Khulafa'ur Rosidah, L., & Harsiwi, S. (2019). Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Balita Usia 1-3 Tahun (Di Posyandu Jaan Desa Jaan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Kebidanan*, 6(1), 24–37. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v6i1.48>

Laila, Qariati, & Handayani. (2020). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 Tahun 2020*. 1–13.

Lailatul, M., & Ni'mah., C. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*, 10(2015), 84–90. <https://doi.org/Vol. 10, No. 1 Januari–Juni 2015: hlm. 84–90>

Lamia, F., Punuh, M. I., Kapantow, N. H., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2019). *Hubungan antara Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi anak usia 24-59 bulan di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori Minahasa Utara*. 8(6), 544–551. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/25723>

Mahdiya Husna, R., Nurizma, R., Rendra Adyaksa, F., Maria Zahro, S., Wahyu, V. H., Aulia, A., Savira, A., Firdausi, M., Choirun Nisa, A., Hartono Salim, R., Tryantono, R., & Mohammad Rizky, H. (2016). Hubungan Antara Pola Asuh Dan Pengetahuan Orang Tua Terhadap Status Gizi Anak. In *Jurnal Farmasi Komunitas* (Vol. 3, Issue 1).

Nurhidayati. (2019). *Status Gizi Balita Di Desa Uteuen Bunta Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen Tahun 2019*. 9, 38–42.

Nurma Yuneta, A. E., Hardiningsih, H., & Yunita, F. A. (2019). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Wonorejo Kabupaten Karanganyar. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 7(1), 8. <https://doi.org/10.13057/placentum.v7i1.26390>

Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pratiwi, T. D., Masrul, M., & Yerizel, E. (2016). Hubungan pola asuh ibu dengan status

gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3).

Subekti, S., & Yulia, C. (2012). Pengetahuan Gizi dan Pola Asuh Ibu Anak Balita Gizi Kurang di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Bandung. *invotec*, 8(1).

Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Soetjningsih. 2012. *Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar I Ilmu Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta :Sagungseto .Pp 86-90.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:PT Alfabet.

Soekirman. 2013. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional

Soetjningsih. 2012. *Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar I Ilmu Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta :Sagungseto .Pp 86-90.

Teviana, F., & Yusiana, M. A. (2012). Pola asuh orang tua terhadap tingkat kreativitas anak. *Jurnal STIKES*, 5(1), 48–60.

UNICEF. 2013. *Improving Child Nutrition: The achievable imperative for global*.

Wulandari, A., Sudrajat, I., Agustika, K., Pribadi, M. F., Deliana, R., & Atiq, S. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan gizi dengan status gizi pada mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor The relationship between the level of nutritional knowledge and nutritional status of students at Ibn Khaldun University Bogor. *TROPHICO: Tropical Public Health Journal*, 18–21.

Windiyati, W. Pengaruh Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu terhadap Status Gizi Balita di Posyandu Tunas Melati Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2020. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 326897.

Listautin, L. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Status Gizi Anak dengan Perkembangan Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Tahun 2015. *Scientia Journal*, 6(1), 83-90.

Karyadi & Kolopaking 2007, *Kiat Mengatasi Anak Sulit Makan*, Jakarta : PT Intisari Mediatama.

Kemenkes RI. (2017). Buku Saku Pemantauan Status Gizi. *Buku Saku*, 1–150.

Khulafa'ur Rosidah, L., & Harsiwi, S. (2019). Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Balita Usia 1-3 Tahun (Di Posyandu Jaan Desa Jaan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Kebidanan*, 6(1), 24–37. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v6i1.48>

Laila, Qariati, & Handayani. (2020). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 Tahun 2020*. 1–1